

Pemberdayaan masyarakat pesisir untuk mencentaskan kemiskinan studi kasus masyarakat pesisir desa pulo panjang kabupaten Serang

Restu Untari Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=133052&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia kaya akan sumber daya laut yang berlimpah, namun hal ini tidak berdampak pada kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir Indonesia. Masyarakat Desa Pulo Panjang, Kabupaten Serang adalah salah satunya. Mereka merupakan masyarakat pesisir yang memiliki sumber daya laut yang potensial, namun kehidupan mereka yang mayoritas sebagai nelayan dan pembudidaya rumput laut masih saja dalam kondisi miskin. Permasalahan yang menjadi penyebab kemiskinan di daerah ini antara lain, menurunnya kualitas wilayah perairan yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat akibat pencemaran dari pabrik-pabrik yang berdiri di sekitar perairan Pulo Panjang, kurangnya modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat yaitu kurangnya rasa percaya diantara antar anggota masyarakat, dan beberapa perilaku dan pola pikir masyarakat yang sudah membudaya, tidak adanya alternatif mata pencaharian yang dimiliki masyarakat, dan kurangnya sarana prasarana umum seperti listrik, jalan dan air bersih/sanitasi.

Tujuan dari tesis ini adalah mengkaji permasalahan dan potensi yang dimiliki oleh Desa Pulo Panjang dan memberikan rekomendasi mengenai kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir Pulo Panjang yang bertujuan untuk mengatasi kondisi mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berupa Participatory Rural Appraisal (PRA) yang melibatkan masyarakat sedangkan untuk menganalisa informasi dengan menggunakan analisis SWOT.

Berdasarkan analisa secara kualitatif, maka diperoleh rekomendasi mengenai kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Pulo Panjang, antara lain (1) Diakannya alternatif pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam Desa Pulo Panjang, antara lain: budidaya rumput laut, perkebunan dan wisata bahari (2) untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan alternatif pemberdayaan maka diperlukan peran dari agent of change di dalam masyarakat dengan memanfaatkan kekerabatan sosial dalam masyarakat.

<hr>Indonesia has abundantly ocean resources nevertheless this such condition has given no affect to Indonesian society to live properly. Particularly they who lived in Indonesia shore. People of Pulau Panjang, Serang Municipality is one of them. Despite has many potential resources , most of them who earn their living as fisherman and sea weed breeder yet still live in poverty. The watery quality decreased where it is become their bread and butter has given a pollution that derives from plants stood around Pulo Panjang watery, the lack of reliable to each other among society has shown that society is less social asset and people mindset and manner had became a habit, insufficient alternative earning and lack of public facility such as electric power, roads and water sanitation.

The purpose of this thesis is to review issue and potential competency which is owned by people of Pulo Panjang and providing a recommendation to shore people of Pulo Panjang empowerment and aimed to overcome their condition. A qualitative method is using during to compose of this research which called Participatory Rural Appraisal (PRA)and involved society whereas to analyze information by using SWOT

analysis.

Based on qualitatively analysis the recommendation has given results of way to overcome several issue of people of Pulo Panjang that had dealt with, namely(1) People empowerment by using several natural resources in Pulo Panjang village such as sea weed breeder, plantation, and oceanic tourism (2) lack of sosial asset is an obstacle during performing an empowerment that should be overcome, therefore agent of change role would be required in society by using a familiarity in social society.